

PENGARUH BAHAN AJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI JOMBANG

Riski Dwi Wahyu Anjarsari¹, Diah Dinaloni²
riskidwi912@gmail.com, d14aloni1308@gmail.com

^{1, 2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang, Jombang, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menemukan pengaruh bahan ajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Metode penelitian adalah kuantitatif uji regresi linier sederhana. Sampel sebanyak 90 orang mahasiswa diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang,

Kata Kunci: Bahan Ajar Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk yang banyak merupakan sebuah potensi sekaligus ancaman bagi suatu negara. Sebagai potensi karena akan semakin banyak pemikiran kreatif dan inovatif yang disumbangkan untuk kemakmuran negaranya. Dan menjadi ancaman jika penduduk tidak memiliki penghasilan atau pengangguran yang justru membebani negara karena terjadinya kemiskinan, kelaparan, kriminalitas dan permasalahan sosial lainnya (Badan Pusat Statistik, 2020). BPS per Pebruari 2019 merilis kondisi ketenagakerjaan Indonesia, menunjukkan ternyata makin banyak pengangguran terdidik, yaitu jumlah lulusan perguruan tinggi tidak sebanding dengan ketersediaan kesempatan kerja (Sudarmi, N. M. S., Sarmita, I. M., & Nugraha, A. S. A, 2021:121).

Peluang yang masih sangat besar adalah bekerja dengan memulai usaha mandiri atau berwirausaha. Wirausaha adalah pendukung perekonomian suatu bangsa. Sebuah negara menjadi maju adalah ketika jumlah wirausahawan yang terdapat di negara tersebut berjumlah 2% dari populasi penduduknya (McClelland, 2000). Saat ini, jumlah wirausaha yang terdapat di Indonesia kurang dari 1% populasi penduduk Indonesia. Kondisi ini sangat berbanding terbalik dengan yang terjadi di Amerika Serikat misalnya yang memiliki jumlah wirausaha sebesar 11,5% dari populasi penduduknya atau negara tetangga yaitu Singapura dengan 7,2% warganya bekerja sebagai wirausaha.

Salah satunya upaya yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai pembelajaran wajib bagi semua jurusan. Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Ekaputra, 2018). Outputnya modal manusia khususnya para mahasiswa menjadi investasi dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Pemberian mata kuliah ajar kewirausahaan berkaitan dengan tiga peran perguruan tinggi, yaitu sebagai fasilitator budaya kewirausahaan, mediator keterampilan, dan lokomotif pengembangan bisnis regional (Clouse, *et. all*, 2005). Dengan demikian hakekat tujuan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi bukan sekedar mencetak pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja (Aghajani & Abbasgholipour, 2012: 63 -78). Melalui pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya belajar landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan.

Dalam berwirausaha selain membutuhkan materi berupa modal, juga memerlukan modal yang bersifat non materi. Salah satu bentuk modal non materi adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah rasa suka dan ketertarikan pada aktivitas berwirausaha (Ula, (2013:20). Minat berwirausaha dapat didorong dari pengetahuan tentang kewirausahaan. Pada akhirnya siswa timbul rasa kritis dalam mengidentifikasi peluang yang ada dan tidak takut mengambil resiko untuk menjalankan usaha sendiri (Dzulfikri, A., & Kusworo, B, 2017:2). Dengan memiliki minat kewirausahaan diharapkan orientasi mahasiswa bukan semata menjadi pegawai swasta, maupun Pegawai Negeri Sipil.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Jombang adalah salah satu perguruan tinggi di kota Jombang Jombang. Matakuliah Kewirausahaan di STKIP Jombang dilengkapi dengan praktik kewirausahaan. Tujuannya agar ada keseimbangan antara teori dan praktik. Pendidikan kewirausahaan tidak cukup hanya dilakukan di dalam kelas dalam bentuk perkuliahan saja, melainkan harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati langsung seorang wirausaha, pengalaman mahasiswa memulai suatu usaha dan menjalankannya. Diharapkan dengan teori dan praktik, mahasiswa akan memiliki pengalaman berkesan dan mengembangkan keterampilan berwirausaha. Hal ini sesuai dengan salah satu profil lulusan program studi Pendidikan Ekonomi yaitu memiliki keterampilan di bidang wirausaha.

Akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti dengan sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang yang telah menempuh matakuliah Kewirausahaan didapatkan hasil sebagai berikut: 1) Masih banyak mahasiswa yang telat untuk mengumpulkan tugas, 2) Pada saat pembelajaran matakuliah kewirausahaan banyak mahasiswa hanya absen, 3) Ketika pembelajaran kewirausahaan secara online melalui *zoom meeting* banyak mahasiswa yang menutup kamera. Berdasar uraian pada latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bahan Ajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Data primer yang digunakan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa aktif sebanyak 114 orang Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, 2019, dan 2020 STKIP PGRI Jombang. Sampel ditentukan menggunakan rumus teknik Slovin dengan persen ketidaktepatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan adalah 5% . Penggunaan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni *proportional random sampling* yang diambil secara acak semua anggota mempunyai kesempatan sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya. Jumlah sampel sebanyak 90 responden secara proporsional pada 3 kelas program studi. Kuesioner diberikan secara online melalui *goggle form* yang kirim melalui *Whatsapp*. Penyebaran dilakukan pada tanggal 04 Juni 2022 – 10 Juni 2022. Sebelum dikirm, kuisoner telah di uji validitas dan reabilitas instrumen.

PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan melihat nilai probabilitas pada uji normalitas. Jika nilai probabilitas > 0,05, maka data dinyatakan normal, sebaliknya bila nilai probabilitas < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normal ditunjukkan dalam tabel 1 menunjukkan signifikan sebesar 0,674. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parametersa	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.86311181
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.065
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.674
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bahan ajar kewirausahaan (X) berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Dasar pengambilan keputusan uji T adalah jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara bahan ajar kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha. Sedangkan, jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara bahan ajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Tabel 2 diketahui nilai signifikansi bahan ajar kewirausahaan adalah 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,567. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh bahan ajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 2. Hasil Uji T

Model	Coefficients				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1.376	2.981		-.461	.646	
Bahan ajar kewirausahaan	.555	.058	.714	9.567	.000	

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1.376	2.981		-.461	.646	
bahan ajar kewirausahaan	.555	.058	.714	9.56	.0007	

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 3 diatas di atas, dapat diketahui hasil dari persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk adalah sebagai berikut $Y = -1,376 + 0,555X$

1. Nilai (a) atau konstanta sebesar -1,376 artinya jika bahan ajar kewirausahaan (X) nilainya adalah nol, nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Promosi penjualan (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka Keputusan pembelian (Y) akan tetap bernilai -1,376.
2. Nilai (b) sebesar 0,555 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah. Yang artinya, jika matakuliah kewirausahaan ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,555.

Maka bahan ajar kewirausahaan mempengaruhi keputusan minat berwirausaha dan apabila nilai bahan ajar kewirausahaan naik maka keputusan minat berwirausaha juga akan meningkat karena jika X bernilai positif maka nilai Y juga akan naik.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Koefisien Determinasi

$$0,510 \times 1000\% = 51,0\%$$

Model Summary b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714a	.510	.510	3.885

a. Predictors: (Constant), bahanajar_kewirausahaan
b. Dependent Variable: minat_berwirausaha

Dari tabel 4 hasil perhitungan regresi diketahui koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar 0,510. Hal ini berarti bahan ajar kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh minat berwirausaha sebesar 51,0% dan sisanya 49,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan didapatkan hasil ada pengaruh bahan ajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Indikator motivasi berwirausaha dan incubator bisnis pada skor 3,5 dengan kriteria baik yang artinya mahasiswa mempunyai jiwa yang tinggi dalam mewujudkan motivasi berwirausaha. Walaupun di STKIP PGRI Jombang Program Studi Pendidikan Ekonomi berfokus pada bidang keguruan tetapi melalui mata kuliah kewirausahaan, membuka jalan mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang dimiliki. Variabel minat berwirausaha rata-rata berada pada indikator perhatian berada pada skor 3,47. Seseorang yang berminat pada kewirausahaan akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam kewirausahaan. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dari mempelajari obyek tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ekaputra (2018) "Pengaruh Bahan ajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram" Mata kuliah Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN

Minat berwirausaha pada mahasiswa harus selalu di dorong. Mahasiswa harus mengubah *mindset* dari yang mencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan di pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel matakuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

SARAN

1. Untuk pengembang bahan ajar kewirausahaan: Bahan ajar kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan kecapakan *soft skill* dan *hard skill* berwirausaha. Oleh karena itu, seluruh kegiatan dalam bahan ajar kewirausahaan harus dilaksanakan secara optimal. Termasuk kegiatan: 1) studi kelayakan usaha, 2) analisis peran dan tanggung jawab wirausahawan; 3) analisis manajemen dan organisasi bisnis.
2. Bagi peneliti selanjutnya: perlu mengembangkan variabel lainnya untuk mengetahui minat wirausaha dan menggunakan metode penelitian lain untuk memperoleh hasil data dari berbagai perspektif.

DAFTAR RUJUKAN

Aghajani, H., & Abbasqholipour, M. 2012. Explanation of Relationships between Biographical



Badan Pusat Statistik. (2020). Istilah. BPS, (<https://www.bps.go.id/istilah.html>) diakses tanggal 17 Oktober 2021.

Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183-200. (Online), (<https://www.jkmp.umsida.ac.id>), diakses 29 Oktober 2021.

Ekaputra, J. (2018). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. *SOCIETY*, 9(1), 64-82. (Online) (<https://journal.uinmataram.ac.id>) diakses 29 Oktober 2021.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Novelia, Nurinda. 2017. *Pengaruh Intensitas Keterlibatan Dalam Kegiatan Gelar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.

Sarifuddin, A. (2016). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Sosialisasi*, 3(3). (Online), (<https://ejournal.bsi.ac.id>), diakses 15 Oktober 2021.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: IKAPI.

Sumarni, S., Abdullah, E., & Nasir, M. (2020). PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS PUANGRIMAGGALATUNG. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(2), 151-158. 2020 (Online) (<https://journal.uinsgd.ac.id>), diakses 29 Oktober 2021.

Ula, S. Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media

<https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html> (Sumber:www.bps.go.id) diakses 17 Oktober 2021.